



# **LAMPIRAN**



Jakarta, 9 Oktober 2021

Nomor : 15/FIKES/GIZI/UEU/X/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Izin Penelitian

**Kepada Yth,**  
**Kepala**  
Desa Langkap, RT.05/RW.02 Kecamatan Bumiayu  
Kabupaten Brebes Jawa Tengah 52273

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Skripsi) Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan Penelitian sebagai berikut :

No	Nama	NIM	No. HP	Judul
1	Lisa Dwi Fitri Lestari	20180302052	082124959869	Perspektif Sosial Budaya Dalam Praktik Pemberian Mp-Asi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Desa Langkap Kecamatan Bumiayu

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



**Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed.**  
DEKAN



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA  
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0922-03.037 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/III/2022

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA DALAM PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI  
DINI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI POSYANDU DESA LANGKAP  
KECAMATAN BUMIAYU**

Peneliti Utama : Lisa Dwi Fitri Lestari  
Pembimbing : Harna, S.Gz, M.Si dan Rachmanida Nuzrina, S.Gz, M. Gizi, RD  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 22 Maret 2022

Plt. Ketua

  
Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

\* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.

\*\* Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila:
  - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
  - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

## SURAT PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Kepada Yth:  
Calon Informan Penelitian  
Di Desa Langkap, Kecamatan Bumiayu

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta:

Nama : Lisa Dwi Fitri Lestari

NIM : 20180302052

Akan mengadakan penelitian dengan judul "**Perspektif Sosial Budaya dalam Praktik Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Posyandu Desa Langkap Kecamatan Bumiayu**". Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul Jakarta Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi informasi mengenai perspektif sosial budaya terhadap faktor yang mempengaruhi praktik pemberian MP-ASI dini. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Informan dan kerahasiaan yang diberikan akan dijaga, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Partisipasi dalam penelitian bersifat bebas tanpa ada paksaan apapun.

Bila telah menjadi Informan dan terjadi hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri, Informan berhak untuk mengundurkan diri dalam penelitian ini. Apabila anda menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan bersedia untuk diwawancarai lebih lanjut. Atas kesediaan saudara menjadi informan, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Lisa Dwi Fitri Lestari

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul Jakarta yang bernama Lisa Dwi Fitri Lestari, dengan judul "**Perspektif Sosial Budaya dalam Praktik Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Posyandu Desa Langkap Kecamatan Bumiayu**". Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Bumiayu, 2021

Informan

## **PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR**

### **A. INFORMAN KUNCI**

No. Informan :  
Tanggal Wawancara :  
Pewawancara : **Lisa Dwi Fitri Lestari**

### **B. IDENTITAS INFORMAN KUNCI**

Nama :  
Usia :  
Jenis kelamin :  
Jabatan :

### **C. PENDAHULUAN**

1. Memperkenalkan diri
2. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara disertai dengan manfaat penelitian dan menjamin kerahasiaan data informan
3. Meminta kesediaan calon informan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi informan
4. Melakukan kontrak wawancara, sekitar 20-30 menit

### **D. PERTANYAAN WAWANCARA**

Peneliti mewawancarai informan dengan merekam isi pembicaraan dengan *smartphone* dengan menggunakan fitur *record*/perekam.

### **E. PENUTUP**

- a. Menyimpulkan hasil wawancara
- b. Menyampaikan terima kasih
- c. Mengakhiri wawancara

## PERTANYAAN WAWANCARA

1. Siapa saja rekan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu di Desa Langkap ini? <b>Probing</b> : Bersama bidan lainnya/kader posyandu/ahli gizi?
2. Apakah posyandu ini rutin dilaksanakan setiap bulan? <b>Probing</b> : Jika tidak, mengapa?
3. Bagaimana tanggapan mengenai penerapan ASI eksklusif di Desa Langkap? <b>Probing</b> : Apakah sudah cukup efektif? Jika tidak, mengapa?
4. Apa saja yang menyebabkan ketidak efektifan pemberian ASI eksklusif di Desa Langkap? <b>Probing</b> : Faktor ekonomi/sosial/budaya/lainnya?
5. Apakah para ibu sering memeriksakan kesehatan bayinya secara rutin di posyandu? <b>Probing</b> : Jika tidak, mengapa hal itu dapat terjadi?
6. Apakah ketidakefektifan pemberian ASI eksklusif berdampak pada pemberian MP-ASI secara dini? <b>Probing</b> : Mengapa? Umumnya mereka yang menerapkan MP-ASI usia dini dimulai dari usia berapa?
7. Apa upaya yang dilakukan untuk mengurangi pemberian MP-ASI secara dini di wilayah Desa Langkap? <b>Probing</b> : Apa saja program yang akan dilaksanakan?
8. Apa harapan ibu mengenai ketidak efektifan pemberian ASI secara eksklusif yang berdampak pada pemberian MP-ASI secara dini? <b>Probing</b> : Bagaimana jika program itu tidak berhasil?
9. Bagaimana kegiatan sosialisasi di posyandu desa Langkap terhadap pentingnya pemberian ASI eksklusif hingga pemberian MP-ASI? <b>Probing</b> : Apakah sesuai dengan standar yang ditetapkan WHO/Kemenkes

## PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

### A. INFORMAN UTAMA

No. Informan :  
Tanggal Wawancara :  
Pewawancara : **Lisa Dwi Fitri Lestari**

### B. IDENTITAS INFORMAN UTAMA

Inisial Informan :  
Jenis Kelamin :  
Usia Ibu :  
Usia Bayi :  
Alamat :  
Pekerjaan :  
Riwayat Pendidikan :  
Tinggal Bersama : (keluarga inti/keluarga besar) *\*coret yang tidak perlu*

### C. PENDAHULUAN

1. Memperkenalkan diri
2. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara disertai dengan manfaat penelitian dan menjamin kerahasiaan data informan
3. Meminta kesediaan calon informan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi informan
4. Melakukan kontrak wawancara, sekitar 20-30 menit

### D. PERTANYAAN WAWANCARA

Peneliti mewawancarai informan dengan merekam isi pembicaraan dengan *smartphone* dengan menggunakan fitur *record*/perekam.

### E. PENUTUP

- a. Menyimpulkan hasil wawancara
- b. Menyampaikan terima kasih
- c. Mengakhiri wawancara

**PERTANYAAN WAWANCARA**

Waktu wawancara	Point	Pertanyaan
	<p><b>Informasi mengenai pemberian MP-ASI dini</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudahkah anda mencari informasi mengenai pemberian MP-ASI? <i>Probing</i> : Dari siapa informasi tersebut? Apa saran yang diberikan?</li>   <li>2. Menurut anda usia berapa bayi dapat diberikan MP-ASI? <i>Probing</i> : Mengapa?</li>   <li>3. Dalam memberikan makanan pendamping, bagaimana cara anda mengolahnya? <i>Probing</i> : Diolah sendiri/membeli makanan instant? (sebutkan). Jika diolah, seperti apa cara pengolahannya?</li>   <li>4. Dalam memberikan ASI hingga MP-ASI apakah anda mengalami keterpaksaan? <i>Probing</i> : Mengapa? apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi? Bagaimana cara mengatasinya?</li>   <li>5. Ketika anak diberikan makanan pendamping secara dini, pernah kah mengalami masalah kesehatan? <i>Probing</i> : Upaya apa yang dilakukan? Apakah berhasil? Bagaimana kondisi kesehatan bayinya?</li> </ol>

<p><b>Informasi mengenai pemberian ASI eksklusif</b></p>	<p>6. Apakah anda sudah mencari informasi mengenai ASI eksklusif? <i>Probing</i> : Dari siapa informasi tersebut? Apa saran yang diberikan?</p> <p>7. Menurut anda dari mulai usia berapa bayi diberikan ASI secara eksklusif? <i>Probing</i> : Mengapa?</p> <p>8. Ketika bayi anda lapar, apa yang anda berikan untuk bayi anda? <i>Probing</i> : Apakah hanya ASI? Adakah makanan lain yang diberikan? Apa saja? Mengapa memilih makanan tersebut untuk diberikan?</p> <p>9. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menyusui (memberikan ASI)? <i>Probing</i> : Seperti kelelahan/stress/ lainnya. Tentukan. Kemudian ceritakan bagaimana kesulitan tersebut dapat muncul dan bagaimana cara anda menyikapinya?</p>
<p><b>Informasi mengenai dukungan keluarga</b></p>	<p>10. Siapa orang yang berpengaruh dalam pemberian ASI dan MP-ASI saat ini? <i>Probing</i> : Suami/Ibu Mertua/Ibu Kandung (sebutkan).</p> <p>11. Bagaimana komentar/dukungan yang diberikan mengenai pemberian ASI eksklusif hingga MP-ASI? <i>Probing</i> : Adakah komentar yang menjadi hambatan? Seperti apa?</p>

		Bagaimana menyikapinya?
	<b>Informasi mengenai peran tenaga kesehatan</b>	<p>12. Apakah tenaga kesehatan memberikan pengaruh dalam memberikan dukungan/informasi mengenai ASI eksklusif hingga MPASI?</p> <p><i>Probing</i> : Apakah efektif? Apakah diterapkan? Jika tidak, mengapa?</p>
	<b>Informasi mengenai perspektif sosial budaya/ Kebiasaan turun temurun</b>	<p>13. Adakah budaya yang diwariskan secara turun-temurun dalam pemberian ASI eksklusif?</p> <p><i>Probing</i> : Budaya seperti apa saja? Mengapa masih diterapkan hingga saat ini?</p> <p>14. Makanan apa saja yang diberikan ketika bayi baru dilahirkan?</p> <p><i>Probing</i> : Mengapa memilih jenis makanan tersebut?</p> <p>15. Jika tidak mengikuti budaya yang diwariskan, adakah pihak yang dirugikan?</p> <p><i>Probing</i> : Siapa saja? Bagaimana dampak yang ditimbulkan apabila tidak mengikuti budaya tersebut?</p>

## PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

### A. INFORMAN PENDUKUNG

No. Informan :  
Tanggal Wawancara :  
Pewawancara : **Lisa Dwi Fitri Lestari**

### B. IDENTITAS INFORMAN PENDUKUNG

Inisial Informan :  
Usia :  
Hubungan dengan bayi :

### C. PENDAHULUAN

1. Memperkenalkan diri
2. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara disertai dengan manfaat penelitian dan menjamin kerahasiaan data informan
3. Meminta kesediaan calon informan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi informan
4. Melakukan kontrak wawancara, sekitar 20-30 menit

### D. PERTANYAAN WAWANCARA

Peneliti mewawancarai informan dengan merekam isi pembicaraan dengan *smartphone* dengan menggunakan fitur *record*/perekam.

### E. PENUTUP

- a. Menyimpulkan hasil wawancara
- b. Menyampaikan terima kasih
- c. Mengakhiri wawancara

## PERTANYAAN WAWANCARA

<p style="text-align: center;"><b>Informasi mengenai pola asuh pemberian MP-ASI dini</b></p> <p>1. Saat ini bayi diberikan apa saja oleh ibunya? <i>Probing</i> : ASI/makanan/minuman tambahan lainnya? Contoh?</p> <p>2. Bagaimana dengan pemberian ASI untuk bayi, apakah saat ini ibu X masih memberikannya? <i>Probing</i> : Jika tidak, mengapa?</p> <p>3. Menurut saudara, usia berapa yang ideal untuk memberikan MP-ASI kepada bayi? <i>Probing</i> : Mengapa?</p>
<p style="text-align: center;"><b>Informasi mengenai pemberian ASI eksklusif</b></p> <p>4. Apa saja yang diberikan ibu X kepada bayi usia 0-6 bulan? <i>Probing</i> : Contoh jenis makanan/minuman tambahan yang diberikan?</p> <p>5. Berapa lama ibu X memberikan ASI untuk bayinya? <i>Probing</i> : Mengapa?</p> <p>6. Apakah saudara tahu alasan ibu tidak memberikan ASI kepada bayinya? <i>Probing</i> : Jika ya, apa saja faktor yang menyebabkan hal tersebut?</p>
<p style="text-align: center;"><b>Informasi mengenai dukungan keluarga</b></p> <p>7. Apakah saudara mendukung pemberian ASI eksklusif? <i>Probing</i> : Bagaimana bentuk dukungan yang saudara berikan?</p>
<p style="text-align: center;"><b>Informasi mengenai peran tenaga kesehatan</b></p> <p>8. Menurut saudara bagaimana pelaksanaan posyandu di desa ini? <i>Probing</i> : Apakah cukup baik?</p> <p>9. Bagaimana pelayanan dari posyandu di desa ini? <i>Probing</i> : Apakah pelayanan yang diberikan memberikan dampak yang baik dalam memberikan pola asuh kepada bayi?</p>
<p style="text-align: center;"><b>Informasi mengenai perspektif sosial budaya/kebiasaan turun-temurun</b></p> <p>10. Menurut saudara, adakah pemberian makanan khusus yang diberikan kepada bayi saat setelah melahirkan? <i>Probing</i> : Apakah makanan tersebut diberikan secara berkala? Mengapa ?</p>

## DOKUMENTASI



### Matriks Jawaban Informan Kunci

VARIABEL	INFORMAN KUNCI	
	Bidan ID (Bidan Desa Posyandu)	Ibu SR (Kader Posyandu)
<b>Pelaksanaan posyandu</b>	Setiap minggu pertama awal bulan yaitu hari rabu dan sabtu	Setiap minggu pertama awal bulan yaitu hari rabu dan sabtu
<b>Penerapan pemberian ASI eksklusif</b>	Belum efektif. Karena kebiasaan yang ada didalam keluarga, ekonomi, dan apabila ASI ibu nya tidak keluar keluar	Belum efektif. Menurut kader posyandu, ada beberapa hal yang menyebabkan kegagalan pemberian ASI eksklusif diantaranya ibu yang pertama kali melahirkan belum ada pengalaman dan cenderung panik jika bayi nya menangis atau rewel apa lagi jika pada saat itu ASI dianggap sangat sedikit oleh ibu
<b>Penerapan pemberian MP-ASI dini</b>	Menurut bidan desa, pemberian makanan pendamping ASI setelah bayi dilahirkan sudah tidak ada karna zaman sudah modern, akan tetapi bidan desa juga meragukan hal tersebut karena tidak bisa memantau setiap waktu	Kader posyandu mengetahui pemberian makanan selain ASI ketika kegiatan posyandu apabila ada bayi yang kurus ataupun gemuk, kemudian lihat dilingkungan sekitar apabila ada yang memberikan makanan selain ASI lsgdung ditegur
<b>Penyuluhan/anjuran yang diberikan</b>	Seringnya mengenai Anemia pada ibu hamil dan mengenai program KB (Keluarga Berencana)	Seringnya mengenai Anemia pada ibu hamil dan mengenai program KB (Keluarga Berencana)
<b>Penyuluhan/anjuran yang diberikan dalam pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI</b>	Menyampaikan melalui lisan antar individu untuk tidak memberikan makanan dan minuman apapun sebelum bayi berusia 6 bulan	Menyampaikan melalui lisan antar individu untuk tidak memberikan makanan dan minuman apapun sebelum bayi berusia 6 bulan
<b>Upaya untuk mengurangi pemberian MP-ASI dini</b>	Berdiskusi bersama tim, kalau untuk saat ini hanya pemberian poster atau media seperti leaflet yang ditempel di dinding posyandu, dan pemberian buku KIA	Menegur langsung ibu yang memberikan makanan pendamping ASI secara dini

**MATRIKS JAWABAN INFORMAN UTAMA**

VARIABEL	INFORMASI PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI DINI				
	INFORMAN UTAMA				
	Ibu HF	Ibu ML	Ibu DL	Ibu ES	Ibu NJ
<b>Pengetahuan mengenai pemberian makanan pendamping ASI</b>	Makanan pendamping ASI diberikan saat bayi berusia empat bulan	Makanan pendamping ASI diberikan saat bayi berusia empat atau lima bulan	Tidak tahu	Makanan pendamping ASI diberikan saat bayi berusia enam bulan	Tidak tahu
<b>Jenis makanan pendamping ASI yang diberikan setelah melahirkan</b>	Madu murni	Tidak ada	Tidak ada	Air tajin	Gula jawa atau gula merah
<b>Kapan anak diberikan makanan pendamping ASI dini</b>	Setelah bayi lahir dan dilanjutkan saat bayi berusia empat bulan	Saat bayi berusia empat bulan	Saat bayi berusia satu setengah bulan dan dilanjutkan kembali saat usia tiga bulan	Setelah bayi lahir dan dilanjutkan saat bayi berusia empat bulan	Setelah bayi lahir dan dilanjutkan saat bayi berusia dua bulan
<b>Frekuensi pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Dua kali dalam sehari	Dua sampai tiga kali dalam sehari	Dua kali dalam sehari	Dua kali dalam sehari	Satu sampai dua kali dalam sehari
<b>Kuantitas pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Pada saat awal lahir yaitu satu sendok makan, dan setelah diberikan makanan padat setengah mangkuk kecil	Semangkuk kecil	Semangkuk kecil	Pada saat awal lahir yaitu satu sendok teh, dan setelah diberikan makanan padat seperempat piring kecil	Pada saat awal lahir satu sendok teh, dan setelah diberikan makanan padat setengah mangkuk kecil

<b>Waktu penghentian pemberian MP-ASI dini</b>	Seminggu setelah bayi dilahirkan dan pemberian makanan dilanjutkan saat bayi berusia empat bulan	Tidak ada	Penghentian pemberian makanan padat saat bayi berusia satu setengah bulan dan pemberian makanan kembali dilanjutkan saat usia tiga bulan	Tiga hari setelah bayi dilahirkan dan pemberian makanan dilanjutkan saat bayi berusia empat bulan	Seminggu setelah bayi dilahirkan dan pemberian makanan kembali dilanjutkan saat bayi berusia dua bulan
<b>Alasan pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Agar sehat, cantik parasnya, dan agar bayi berhenti menangis serta tidak rewel	Produksi ASI kurang dan merasa kasihan apabila tidak segera diberikan makanan	ASI tidak keluar dan bayi dianggap sudah besar sehingga segera diberikan makan agar cepat kenyang	Agar sistem imunitasnya kuat, kondisi anak yang kurus, dan khawatir apabila tidak segera diberikan makanan	Agar menjadi sehat, dan dianggap sudah besar serta melihat lingkungan sekitar melakukan pemberian makanan pendamping ASI dini
<b>Pengalaman pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Anak pertama, yaitu pemberian madu murni selama satu minggu setelah lahir dan pemberian makanan padat saat bayi berusia empat bulan	Anak pertama, yaitu pemberian susu formula saat beberapa hari setelah lahir, dan pemberian makanan padat saat bayi berusia empat bulan	Anak pertama, yaitu pemberian susu formula saat bayi lahir, dan dilanjutkan pemberian makanan padat saat bayi berusia 1,5 bulan. Kemudian pemberian makanan padat dihentikan karena bayi mengalami diare, dan pemberian makanan padat kembali diberikan saat bayi berusia tiga bulan	Anak pertama, yaitu pemberian air tajin selama tiga hari setelah lahir, dan pemberian makanan padat saat bayi berusia tiga bulan. Anak kedua dan ketiga juga diberikan air tajin selama tiga hari setelah lahir, dan pemberian makanan padat saat bayi berusia tiga hingga empat bulan	Anak pertama dan kedua yaitu diberikan air gula jawa atau gula merah selama tiga hari setelah lahir, dan pemberian makanan padat saat bayi berusia dua bulan

<b>Jenis makanan pendamping ASI yang diberikan setelah bayi berusia kurang dari 6 bulan</b>	Diberikan bubur dan pisang	Diberikan susu formula, bubur, pepaya, pisang, dan roti	Diberikan susu formula, bubur sumsum, dan biskuit yang dihaluskan	Diberikan bubur nasi dan bubur instant	Diberikan biskuit, pepaya, dan pisang
<b>Kerentanan yang dialami setelah bayi diberikan makanan pendamping ASI dini</b>	Tidak ada	Tersedak ketika diberikan makanan yang terlalu padat	Diare	Tidak ada	Tidak ada
<b>VARIABEL</b>	<b>INFORMASI MENGENAI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF</b>				
	<b>INFORMAN UTAMA</b>				
	<b>Ibu HF</b>	<b>Ibu ML</b>	<b>Ibu DL</b>	<b>Ibu ES</b>	<b>Ibu NJ</b>
<b>Pengetahuan mengenai ASI eksklusif</b>	Tidak tahu	Tidak tahu	Pemberian ASI hingga bayi berusia delapan bulan sampai dua tahun	Tidak tahu	Pemberian ASI saja hingga bayi berusia enam bulan
<b>Kendala dalam memberikan ASI eksklusif</b>	Tuntutan ibu kandung untuk segera memberikan makanan pendamping ASI dini	Produksi ASI kurang	ASI tidak keluar	Tuntutan mertua untuk segera memberikan makanan pendamping ASI dini	Tuntutan lingkungan sekitar untuk segera memberikan makanan pendamping ASI dini
<b>Kepercayaan diri ibu dalam memberikan ASI eksklusif</b>	Tidak percaya diri dalam memberikan ASI, dan lebih mudah mengikuti saran dari lingkungan sekitar	Tidak percaya diri dalam memberikan ASI, dan lebih mudah mengikuti saran dari lingkungan sekitar	Tidak percaya diri dalam memberikan ASI, dan lebih mudah mengikuti saran dari lingkungan sekitar	Tidak percaya diri dalam memberikan ASI, dan lebih mudah mengikuti saran dari lingkungan sekitar	Tidak percaya diri dalam memberikan ASI, dan lebih mudah mengikuti saran dari lingkungan sekitar

VARIABEL	INFORMASI MENGENAI DUKUNGAN KELUARGA				
	INFORMAN UTAMA				
	Ibu HF	Ibu ML	Ibu DL	Ibu ES	Ibu NJ
<b>Anjuran pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Disuruh oleh ibu kandung	Disuruh oleh ibu kandung	Kesepakatan bersama dengan suami yang dipengaruhi oleh kebiasaan/adat	Disuruh oleh mertua	Mengikuti tetangga lingkungan disekitar
<b>Anjuran pemberian ASI eksklusif</b>	Tidak ada (bayi diberikan ASI dan makanan lain)	Tidak ada (bayi diberikan ASI dan susu formula, serta makanan lain)	Tidak ada, (bayi diberikan susu formula dan makanan lain)	Tidak ada, (bayi diberikan ASI dan makanan lain)	Tidak ada, (bayi diiberikan ASI dan makanan lain)
<b>Anjuran yang menjadi hambatan dalam menerapkan ASI eksklusif hingga MP-ASI</b>	Tuntutan ibu kandung untuk segera memberikan makanan pendamping ASI dini	Tuntutan ibu kandung untuk segera memberikan makanan pendamping ASI dini	Tidak ada	Suami sempat tidak setuju saat bayi diberikan makanan pendamping ASI dini	Tidak ada
VARIABEL	INFORMASI MENGENAI PERAN PETUGAS KESEHATAN DI POSYANDU				
	INFORMAN UTAMA				
	Ibu HF	Ibu ML	Ibu DL	Ibu ES	Ibu NJ
<b>Anjuran pemberian makanan pendamping ASI</b>	Makanan pendamping ASI diberikan saat bayi berusia empat bulan	Makanan pendamping ASI diberikan saat bayi berusia empat atau lima bulan	Tidak tahu	Makanan pendamping ASI diberikan saat bayi berusia enam bulan	Tidak tahu
<b>Anjuran pemberian ASI eksklusif</b>	Tidak tahu	Tidak tahu	Pemberian ASI hingga bayi berusia delapan bulan sampai dua tahun	Tidak tahu	Pemberian ASI saja hingga bayi berusia enam bulan

<b>Sumber Informasi</b>	Buku KIA	Buku KIA dan postingan sosial media facebook	Tidak ada	Buku KIA dan bidan desa	Kader posyandu
<b>Kegiatan yang di posyandu</b>	Menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan imunisasi	Menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan imunisasi	Menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan pemeriksaan kesehatan bayi	Tidak tahu	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan
<b>VARIABEL</b>	<b>INFORMASI MENGENAI SOSIAL BUDAYA YANG DITERAPKAN</b>				
	<b>INFORMAN UTAMA</b>				
	<b>Ibu HF</b>	<b>Ibu ML</b>	<b>Ibu DL</b>	<b>Ibu ES</b>	<b>Ibu NJ</b>
<b>Suku</b>	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa	Jawa
<b>Kebiasaan/turun-temurun keluarga dalam pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Turun temurun keluarga dan sudah kebiasaan orang dulu	Turun temurun keluarga dan sudah kebiasaan orang dulu	Turun temurun keluarga dan sudah kebiasaan orang dulu	Turun temurun keluarga dan sudah kebiasaan orang dulu	Turun temurun keluarga dan sudah kebiasaan orang dulu
<b>Alasan pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Disuruh oleh ibu kandung	Disuruh oleh ibu kandung	Kesepakatan bersama dengan suami yang dipengaruhi oleh kebiasaan/adat	Disuruh oleh mertua	Mengikuti tetangga lingkungan disekitar

**MATRIKS JAWABAN INFORMAN PENDUKUNG**

VARIABEL	INFORMASI PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI DINI				
	INFORMAN PENDUKUNG				
	Ibu T	Ibu W	Bapak Y	Ibu S	Bapak J
<b>Jenis makanan pendamping ASI dini</b>	Diberikan madu murni, ASI, dan bubur	Diberikan bubur dan susu formula	Diberikan susu formula, bubur dan biskuit	Diberikan bubur	Diberikan pisang, pepaya dan bubur
<b>Kapan anak diberikan makanan pendamping ASI dini</b>	Setelah bayi lahir dan dilanjutkan saat bayi berusia empat bulan	Saat bayi berusia empat bulan	Saat bayi berusia satu setengah bulan dan dilanjutkan kembali saat usia tiga bulan	Setelah bayi lahir dan dilanjutkan saat bayi berusia empat bulan	Setelah bayi lahir dan dilanjutkan saat bayi berusia dua bulan
<b>Frekuensi pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Dua kali dalam sehari	Dua kali dalam sehari	Dua kali dalam sehari	Dua kali dalam sehari	Satu kali dalam sehari
<b>Kuantitas pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Satu sendok makan	Semangkuk kecil	Semangkuk kecil	Satu sendok makan	Satu sendok kecil
<b>Waktu penghentian pemberian MP-ASI dini</b>	Seminggu setelah bayi dilahirkan dan pemberian makanan dilanjutkan saat bayi berusia empat bulan	Tidak ada	Tidak ada	Tiga hari setelah bayi dilahirkan dan pemberian makanan dilanjutkan saat bayi berusia empat bulan	Seminggu setelah bayi dilahirkan dan dilanjutkan saat bayi berusia dua bulan

<b>Alasan pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Agar sehat, cantik, dan agar berhenti menangis serta tidak rewel	Produksi ASI kurang dan merasa kasihan jika tidak segera diberikan makanan	ASI tidak keluar dan bayi dianggap sudah besar sehingga segera diberikan makanan	Agar sehat dan tidak mudah sakit	Agar menjadi sehat, jadi anak yang baik dan nafsu makannya baik
<b>VARIABEL</b>	<b>INFORMASI MENGENAI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF</b>				
	<b>INFORMAN PENDUKUNG</b>				
	<b>Ibu T</b>	<b>Ibu W</b>	<b>Bapak Y</b>	<b>Ibu S</b>	<b>Bapak J</b>
<b>Pemberian ASI eksklusif</b>	Tidak diberikan	Tidak diberikan	Tidak diberikan	Tidak diberikan	Tidak diberikan
<b>Frekuensi pemberian ASI eksklusif dalam sehari</b>	Diberikan enam kali dalam sehari	Diberikan empat kali sehari	Tidak diberikan	Diberikan dua sampai tiga kali dalam sehari	Diberikan empat sampai lima kali dalam sehari
<b>VARIABEL</b>	<b>INFORMASI MENGENAI DUKUNGAN KELUARGA</b>				
	<b>INFORMAN PENDUKUNG</b>				
	<b>Ibu T</b>	<b>Ibu W</b>	<b>Bapak Y</b>	<b>Ibu S</b>	<b>Bapak J</b>
<b>Anjuran pemberian makanan pendamping ASI</b>	Karena orang tua menyarankan pemberian makanan tersebut	Produksi ASI yang kurang dan sudah menjadi kebiasaan turun-temurun keluarga	Tidak keluarnya ASI dan sudah menjadi kebiasaan turun-temurun keluarga	Karena mertua menyarankan pemberian makanan tersebut	Karena sudah menjadi kebiasaan turun-temurun dalam keluarga
<b>Anjuran pemberian ASI eksklusif</b>	Diberikan ASI dan makanan lain	Diberikan ASI dan susu formula, serta makanan lain	Diberikan susu formula dan makanan lain	Diberikan ASI dan makanan lain	Diberikan ASI dan makanan lain

VARIABEL	INFORMASI MENGENAI SOSIAL BUDAYA YANG DITERAPKAN				
	INFORMAN PENDUKUNG				
	Ibu T	Ibu W	Bapak Y	Ibu S	Bapak J
<b>Kebiasaan/turun-temurun keluarga dalam pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Adat orang Jawa, dan sudah menjadi kebiasaan memberikan makanan pendamping pada bayi dibawah usia 6 bulan	Adat orang Jawa, dan sudah menjadi kebiasaan memberikan makanan pendamping pada bayi dibawah usia 6 bulan	Kebiasaan dalam lingkungan masyarakat sekitar desa Langkap	Adat orang Jawa, dan sudah menjadi kebiasaan memberikan makanan pendamping pada bayi dibawah usia 6 bulan	Adat orang Jawa, dan sudah menjadi kebiasaan memberikan makanan pendamping pada bayi dibawah usia 6 bulan
<b>Alasan pemberian makanan pendamping ASI dini</b>	Supaya sehat, cantik parasnya, dan agar bayi berhenti menangis serta tidak rewel	Produksi ASI kurang dan merasa kasihan apabila tidak segera diberikan makanan	ASI tidak keluar dan bayi dianggap sudah besar sehingga segera diberikan makanan	Agar sistem imunitasnya kuat	Agar menjadi sehat, jadi anak yang baik dan ketika besar nafsu makannya gampang